

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses fisiologis dan alamiah. Proses kehamilan merupakan serangkaian peristiwa yang saling terkait, dimulai dari konsepsi, kemudian nidasi, berlanjut dengan adaptasi ibu terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, dan akhirnya perubahan hormonal yang bertujuan untuk mempersiapkan tubuh ibu untuk proses persalinan dan kelahiran bayi. Pengenceran darah (hemodilusi) pada saat hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30% - 40%, peningkatan sel darah 18% - 30% dan hemoglobin 19%. Hemodilusi terjadi sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncak 32 minggu. Bila hemoglobin ibu sebelum hamil berkisar antara 11 gr% maka dengan terjadi hemodilusi maka akan mengakibatkan anemia pada ibu hamil (S. Wulandari, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 masih tinggi yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup, Penyebab kematian ibu tertinggi di Indonesia antara lain eklamsi 37,1%, Perdarahan 27,3%, Infeksi 10,4% (Kemenkes RI, 2020). Data anemia pada ibu hamil di provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2022 sebesar 89% (Profil Dinkes Prov.Sumsel,2022). Data anemia pada ibu hamil di kota Palembang pada tahun 2022 sebesar 90,8% (Dinkes Kota Palembang, 2022). dan data ibu hamil anemia yang diperoleh dari wilayah kerja Puskesmas Padang selas sebanyak 38,9%.

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil adalah dengan memberikan suplementasi tablet zat besi sebanyak 90 tablet untuk ibu hamil. Namun angka kejadian anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena ketidak patuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi, (Suzanna, 2022).

Telur ayam kaya akan protein dalam telur ayam juga ada kandungan sejenis mineral, mikro yang sangat penting yaitu zat besi, dan selenium.

Kandungan besi telur ayam adalah 1,04 mg pada telur ayam utuh dan 0,95 mg pada kuning telur. Sementara itu pada telur ayam kampung mengandung zat besi 3,3 mg dan akan berpengaruh pada perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil (S. Wulandari, 2021).

Berdasarkan penelitian Mutmaina et al. (2022) terkait penelitian kadar Hb ibu hamil dalam jangka waktu pemberian 7 hari sebanyak satu butir telur ayam perhari kenaikan kadar Hb rata-rata sebesar 0,67 gr/dL dengan kadar peningkatan tertinggi 1,6 gr/dL.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa Palembang pada bulan Oktober hingga Desember 2023 rata-rata kunjungan ibu hamil sebanyak 30 ibu hamil perbulanya, dan ibu hamil yang mengalami anemia di PMB Hadawiyah sebanyak 10 ibu hamil. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Efektifitas Konsumsi Telur dan Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Selasa Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah Konsumsi Telur dan Tablet Fe Efektif Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Efektifitas konsumsi Telur dan Tablet fe terhadap peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil,

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan Sesuda pada kelompok perlakuan.
- b. Mengidentifikasi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

- c. Menganalisa perbedaan tingkat kenaikan kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui Efektivitas konsumsi Telur & Tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil.

###### b. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi Universitas Aisyah Surakarta khususnya program studi Alih Jenjang S1 Kebidanan untuk mengetahui efektifitas konsumsi telur dan Tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

###### c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas konsumsi telur dan Tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu petugas kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan edukasi atau pengetahuan mengenai konsumsi telur dan Tablet Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

## E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Vera Iriani Abdullah1, /Titik Hafya Nur Fauziyah, Ariani Pongoh (2021)	Perbedaan kadar hemoglobin antara ibu hamil yang mengonsumsi telur ayam rebus dan buah pepaya	Menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan pre test-post test group design.	Perbedaan penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol jumlah responden, waktu penelitian, lokasi penelitian.
2	Reni Suheni, Triana Indrayani, Bunga Tiara Carolin (2020)	Pengaruh pemberian telur ayam ras rebus terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas walantaka kota serang	Menggunakan metode Quasi experimental dengan Pretest- posttest control grup desig.	Perbedaan penelitian terletak pada, jumlah responden, waktu penelitian, lokasi penelitian
3	Gina Nafsa Mutmaina,Desy Syswianti,Meti Rizki Utari,Destira Syalwa Fitria (2022)	Perbedaan kadar haemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi telur ayam negeri rebus pada ibu hamil trimester III	Menggunakan metode Quasi eksperimental design dengan pendekatan one group pretest post test desig	Perbedaan penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol jumlah responden, waktu penelitian, lokasi penelitian